



**HUBUNGAN NURSING AS CARING DAN TEORI SELF CARE DALAM
MENCEGAH KOMPLIKASI AKUT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS**

Dirhan¹, Deoni Vioneery^{2*}, Noor Fitriyani², Mutiara Dewi Listiyanawati²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, Jl. Raya Hibrida, No. 3, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Bengkulu 38229, Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jl. Jaya Wijaya No. 11, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57136, Indonesia

*deoni@ukh.ac.id

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi akut jika tidak dikelola dengan baik. Perawatan pasien DM tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga pada pendekatan holistik yang melibatkan kepedulian (*caring*) dalam keperawatan dan perawatan mandiri (*self-care*) oleh pasien. Teori *Nursing as Caring* menekankan pentingnya kepedulian dalam membangun hubungan terapeutik antara perawat dan pasien. Hubungan yang berbasis kepedulian dapat meningkatkan motivasi pasien dalam menjalankan *self-care* secara optimal. Sementara itu, teori *Self-Care* yang menyoroti peran pasien dalam menjaga kesehatannya sendiri, yang mencakup pemantauan kadar gula darah, pengaturan pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan terhadap terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asuhan keperawatan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat Shofa RS Assalam Gemolong Sragen yang berjumlah 18 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner, dengan teknik observasi secara langsung. Hasil penelitian dari pelaksanaan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus, sebagian besar dalam kategori baik 19 (36,7%), dan sebagian lagi kategori cukup 11 (63,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,000$ di mana nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pelaksanaan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien Diabetes Mellitus.

Kata kunci: diabetes mellitus; komplikasi akut; nursing as caring; self care

***THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSING AS CARING AND SELF CARE THEORY
IN PREVENTING ACUTE COMPLICATIONS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS***

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that can lead to various acute complications if not properly managed. The care of DM patients is not only focused on medical aspects but also on a holistic approach that involves caring in nursing and patient self-care. The Nursing as Caring theory emphasizes the importance of caring in building a therapeutic relationship between nurses and patients. A caring-based relationship can enhance patients' motivation to perform optimal self-care. Meanwhile, the Self-Care theory highlights the patient's role in maintaining their own health, including blood sugar monitoring, dietary regulation, physical activity, and adherence to therapy. This study aims to determine the relationship between nursing care based on the Nursing as Caring approach and the Self-Care theory in preventing acute complications in DM patients. The population in this study consists of all implementing nurses working in the Shofa inpatient ward of Assalam Gemolong Sragen Hospital, totaling 18 nurses. The sampling technique used is total sampling. Data were collected through questionnaire distribution and direct observation techniques. The research results of the implementation of nursing as caring and self-care theory in preventing acute complications in Diabetes Mellitus patients were mostly in the good category 19 (36.7%), and some

were in the fair category 11 (63.3%). The statistical test results obtained a p value = 0.000, where the p value < 0.05, which means there is a significant relationship between the implementation of nursing as caring and self-care theory in preventing acute complications in Diabetes Mellitus patients.

Keywords: diabetes mellitus; acute complications; nursing as caring; self care

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) saat ini masih menjadi *issue* kesehatan penyakit tidak menular yang mematikan dengan kasus di Indonesia telah memasuki peringkat ke 5 dunia sebanyak 19,47 juta penderita dengan rasio jumlah penduduk 179,72 juta prevalensi Diabetes mellitus sebesar 10,6 % (IDF, 2021). Penelitian di Skotlandia melaporkan dari 5.463.300 populasi sebanyak 319.349 (5,8%) menderita diabetes (McGurnaghan, *et.,al*, 2021). Hal ini merupakan tantangan bagi perawat dalam penatalaksanaan komplikasi pada pasien Diabetes Mellitus yang bertujuan untuk mengurangi tingkat mortalitas dan meningkatkan usia harapan hidup. Komplikasi penyakit DM merupakan kematian terbesar di dunia menurut *International Diabetes Federation*. Satu penyandang DM di dunia meninggal setiap 6 detik akibat komplikasinya (IDF, 2015). Jumlah penyandang DM mengalami peningkatan baik di dunia maupun di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2014 mencatat persentase penyandang DM usia dewasa di Indonesia mengalami peningkatan dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% tahun 2013. IDF memperkirakan peningkatan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035 (PERKENI, 2015). Penyakit DM di Indonesia merupakan penyebab kematian tertinggi setelah penyakit Stroke dan Jantung (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan peningkatan jumlah penyandang DM dan ancaman kematian akibat komplikasinya, maka peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan komplikasi DM sangat dibutuhkan sehingga pasien DM mampu merawat dirinya sendiri (Indaryati & Pranata, 2019). Salah satunya adalah perilaku *caring*. Perilaku *caring* yang dilakukan dengan efektif dapat mendorong kesehatan dan pertumbuhan individu. Menurut Watson (2007), dalam bukunya *Theory of Human Caring*, menyatakan bahwa *caring* adalah sebagai jenis hubungan yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan keperawatan untuk meningkatkan dan melindungi pasien, yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan pasien untuk sembuh.

Pasien DM dengan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol perlu tatalaksana secara komprehensif sebagai penatalaksanaan manajemen perawatan diri serta sebagai upaya pencegahan terhadap komplikasi. Komplikasi akibat DM dapat berupa komplikasi kronis, dan akut. Untuk menghindari terjadi komplikasi ini maka manajemen diri perlu diperbaiki pada pasien DM. Persatuan Endokrin Indonesia (PERKENI) telah menuliskan empat pilar manajemen diabetes di Indonesia yang terdiri dari edukasi, latihan jasmani, terapi nutrisi medis, dan terapi farmakologis (Soelistijo S, 2015). Menurut Khaira (2021), manajemen diri pada pasien Diabetes Mellitus terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi psikologis, pengetahuan dan pengalaman, efikasi diri, keyakinan, kepatuhan obat, motivasi dan durasi penyakit sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga dan teman, peran pendukung di luar rumah serta edukasi.

Tatalaksana tersebut dapat dilaksanakan di setiap fasilitas layanan kesehatan dengan masyarakat. Masalah pada penyakit DM yang sering kali muncul adalah Penyakit DM akan memberikan dampak terhadap kualitas sumber daya manusia dan meningkatnya biaya kesehatan yang cukup besar, oleh karena itu semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah, sudah seharusnya ikut serta dalam usaha penanggulangan DM, khususnya dalam

upaya pencegahan komplikasi akut pada DM yang akan menambah beban dalam perawatan (PERKENI, 2021).

Metode ini merupakan sifat dasar manusia (dalam hal ini adalah perawat) untuk membantu, memperhatikan, mengurus, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada orang lain (pasien). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. *Caring* menolong pasien meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual, dan sosial (Riadi, 2019). Sehingga, memungkinkan seseorang untuk merawat dirinya sendiri secara mandiri (*self care*) sehingga tercapai kemampuan untuk mempertahankan kesehatan dan kesejahteraannya. Dalam hal ini, adalah ketika pasien sudah berada di rumah (Muhlisin dan Irdawati, 2020). Hasil studi pendahuluan di RS Assalam Gemolong Sragen melalui observasi, 5 dari 8 perawat di ruang perawatan dewasa, bersikap sangat *caring* terhadap pasien serta keluarganya, dan 2 lainnya bersikap *caring* saja, dan tidak ada perawat yang bersikap tidak *caring* terhadap pasien serta keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hubungan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus.

METODE

Desain penelitian ini adalah analitik observasional, dengan rancangan *cross sectional*, dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Populasi berjumlah 18 responden (seluruh perawat pelaksana di ruang rawat Shofa RS Assalam Gemolong Sragen). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner, dengan teknik observasi secara langsung. Uji yang digunakan adalah *Chi Square* memakai tingkat keyakinan 95% atau nilai $\alpha = 0,05$ %, artinya $p \text{ value } \alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan atau $p \text{ value } \alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

HASIL

Berdasarkan tabel 1.1. diatas didapatkan hasil bahwa pelaksanaan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus, sebagian besar dalam kategori baik 19 (36,7%), dan sebagian lagi kategori cukup 11 (63,3%).

Tabel 1.

Pelaksanaan asuhan keperawatan *Nursing as caring* dan teori *self care*

Variabel	f	%
Baik	19	36,7
Cukup	11	63,3

Tabel 2.

Hubungan Asuhan Keperawatan *Nursing as Caring* dan Teori *Self Care* Dalam Mencegah Komplikasi Akut Pada Pasien Diabetes Mellitus

NaC dan TSC	Cukup		Baik		Total		P value
	f	%	f	%	f	%	
Cukup	8	72,7	3	27,3	11	100	0,000
Baik	0	0	19	100	19	100	

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan *Nursing s Caring* Dan Teori *Self Care* Dalam Mencegah Komplikasi Akut Pada Pasien Diabetes Mellitus

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar perawat di kategori baik 19 (36,7%), terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus. Pelaksanaan asuhan keperawatan *nursing as caring* dan teori *self care*

mendasarkan pada komunikasi antar perawat terhadap pasien ataupun keluarganya. Hal tersebut sesuai dengan teori Meidiana (2007), terbentuknya karakteristik *caring* dengan *be ourself, clarity, respect, separateness, freedom, emphyaty* dan *communicative*. Bahwa komunikasi terapeutik sangat penting dimiliki seorang perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, serta dokumentasi (Watson, 2007). Sehingga dimungkinkan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan *self care* terapeutik (dalam hal ini dimaksudkan pada pasien dan keluarganya (Vioneery, (2024)). Kebutuhan ini dilakukan pada proses pengkajian atau tahap awal. Pengkajian faktor kondisi dasar dilakukan bersamaan dengan pengkajian perawatan diri untuk mendukung perkembangan, dan kebutuhan perawatan diri akibat deviasi kesehatan (Katuuk, dkk 2022).

Hubungan Asuhan Keperawatan *Nursing as Caring* dan Teori *Self Care* dalam Mencegah Komplikasi Akut pada Pasien Diabetes Mellitus

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ di mana nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pelaksanaan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Katuuk, dkk (2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara proses pengkajian *self care* di mulai dari proses pengkajian awal, atau saat dimulainya *nursing as caring* terhadap pasien dan keluarganya. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan sesuai dengan teori dan penelitian, bahwa perawat dalam kategori baik memiliki tingkat *caring* yang lebih, dibandingkan dengan perawat dalam kategori cukup. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap *caring* merupakan awal dari proses *self care* (Vioneery, 2023)., terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap pasien dan keluarganya (Rosella, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus, sebagian besar dalam kategori baik 19 (36,7%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ di mana nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pelaksanaan *nursing as caring* dan teori *self care* dalam mencegah komplikasi akut pada pasien diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirhan, & Vioneery D. (2024). *Education On Toilet Training Ability In Mental Retardation Of Middle School Children At Dharma Wanita Persatuan Special School Bengkulu Province*.
<https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jpm/article/view/2158/1134>
- International Diabetes Federation* (2015).
Diabetic Atlas 7th edition. International Diabetic Federation.
- International Diabetes Federation* (2021).
Diabetic Atlas 10th edition. International Diabetic Federation
- Indaryati S., & Pranata. L. (2019). *Peran Edukator Perawat Dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus (DM) di Puskesmas Kota Palembang Tahun 2019*. Prosiding Seminar Nasional & Diseminasi Hasil Penelitian Update Evidence-Based Practice in Cardiovascular Nursing, 14–28.

- Kemenkes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
- Listrikawati M., Vioneery D., & Rusmawati R. (2024). Efektifitas *Information Motivation Behavioral Skills* terhadap *Self Care* Remaja Beresiko Prediabetes. <https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/PubHealth/article/view/387/272>
- Listrikawati M., Vioneery D., Irdianty MS., & Fitriyani N. (2023). Pendampingan *Bubble Wrap Exercise Therapy* Pada Pasien Dengan Distress Diabetes Di Wahana Cipta Sinatria Karanganyar. <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m/article/view/142/63>
- McGurnaghan, S. J., Weir, A., Bishop, J., Kennedy, S., Blackburn, L. A. K., McAllister, D. A., Colhoun, H. M. (2021). *Risks of and Risk Factors for Covid-19 Disease in People With Diabetes: A Cohort Study of the Total Population of Scotland. Lancet Diabetes Endocrinol*, 9(2), 82–93. [https://doi.org/10.1016/S2213-8587\(20\)30405-8](https://doi.org/10.1016/S2213-8587(20)30405-8)
- Meidiana, Dwidiyanti. (2007). *Caring* Kunci Sukses Perawat/Ners Mengamalkan Ilmu. Semarang: Hasani.
- Muhlisin & Irdawati. (2017). Teori *Self Care* Dari Orem Dan Pendekatan Dalam Praktyik Keperawatan. *Jurnal berita ilmu keperawatan*, 2(2).
- Perkeni (2015). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Sesuai Konsensus Perkeni 2015*.
- Perkeni (2021). *Pedoman-Pengelolaan-dan-Pencegahan* PB. PERKENI Jakarta <https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2021/11/22-10-21->
- Riadi, A. (2019). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID-19). *Kajian Pustaka Online*.
- Soelistijo S., Novida H., Rudijanto A., Soewondo P., Suastika K., Manaf A., *et al.* (2015). *Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. PERKENI . Jakarta
- Vioneery D., Listrikawati M., Listiyanawati MD., Sensussiana T., & Dirhan. (2024). Penanggulangan Krisis Hipertensi Dan Hiperglikemia Dengan Rebusan Daun Salam Pada Lansia Di Desa Wonolapan Kab. Karanganyar. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2639/2090>
- Watson., DG. (2007). Analisis Farmasi Buku Ajar Untuk Mahasiswa Farmasi Dan Praktisi Kimia Farmasi Edisi 2. Jakarta: EGC.

